

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran PAI dapat diwujudkan melalui:
  - a. Tahap perencanaan pembelajaran, pada tahap ini guru mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi dengan cara mengidentifikasi SK dan KD. Pada tahap penyusunan RPP, guru melihat silabus yang telah ada terlebih dahulu, materi mana yang cocok diintegrasikan dengan nilai-nilai demokrasi, menyisipkan nilai-nilai demokrasi pada nilai karakter, dan menambah sumber belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran.
  - b. Pelaksanaan pembelajaran, pada tahap pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memuat nilai-nilai demokrasi dilakukan dengan menerapkan metode diskusi dan tanya jawab dengan memanfaatkan media yang telah ada, dengan tujuan untuk mengaktualisasikan tindakan belajar siswa sesuai dengan karakteristiknya masing-masing, menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, dan pembelajaran yang memberi ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Pada saat membuka dan menutup pelajaran guru juga mencerminkan nilai-nilai demokrasi.

- c. Evaluasi pembelajaran ; Pada tahap evaluasi, guru melaksanakan evaluasi pembelajaran secara komprehensif yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa, namun siswa juga mengevaluasi gurunya. Sehingga menciptakan evaluasi pembelajaran yang demokratis dan humanis.
  - d. Kegiatan-kegiatan sekolah yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi , diantaranya adalah pemilihan ketua OSIS.
2. Faktor pendukung pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi adalah kemampuan guru yang cukup profesional dalam mengelola proses pembelajaran serta sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah guru mengalami kesulitan dan kurang teliti dalam menentukan nilai-nilai demokrasi yang sesuai dengan materi, guru mengalami kendala pada keterbatasan waktu pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang begitu banyak dan kurangnya antusiasme siswa terhadap pembelajaran.
  3. Upaya yang dilakukan guru adalah dengan cara guru lebih teliti dan kreatif dalam menentukan nilai-nilai demokrasi yang sesuai dengan materi, guru selalu datang tepat waktu sesuai dengan jam pelajaran, untuk meminimalisir termakannya waktu pelajaran oleh jam pelajaran sebelumnya, membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar dengan memberikan perhatian secara maksimal ke peserta didik, dan guru

memberikan hadiah terhadap peserta didik yang aktif guna memotivasi semangat peserta didik untuk lebih giat lagi. Disisi lain, peserta didik yang belum aktif akan termotivasi untuk bisa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

## **B. Saran**

1. Pada penyusunan RPP guru harus teliti dan kreatif dalam menentukan nilai-nilai demokrasi yang sesuai dengan materi.
2. Hendaknya guru tidak menghadapi muridnya dengan sikap kasar karena dapat menghilangkan rasa simpati peserta didik yang akan menjadikan mereka menolak pelajaran yang disampaikan.
3. Hendaknya guru lebih memahami kondisi psikologi anak di kelas.
4. Hendaknya seluruh komponen yang ada baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, untuk saling mendukung agar siswa sejak dini mampu memahami tentang nilai-nilai demokrasi. Sehingga siswa tidak hanya menerima perlakuan demokratis di kelasnya saja. Nilai-nilai demokrasi ini tidak hanya untuk dipahami saja , tetapi harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari secara terus menerus, sehingga sikap demokratis siswa akan mudah terbentuk.